

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, peneliti menerapkan model post-positivisme yakni suatu pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2009) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif ialah suatu metode ilmiah dalam pengumpulan data yang berharga, untuk tujuan mendapatkan, mengembangkan serta membuktikan suatu pengetahuan tertentu agar metode tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam memahami, memecahkan, dan memprediksi permasalahan.

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif karna ingin memperoleh suatu data yang lebih mendalam, rinci sekaligus menyeluruh. Sebagai penelitian induktif, dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan berbagai karakteristik maupun perspektif dalam menguji hubungannya antara banyak variabel yang telah ditentukan, tetapi berupaya mendeskripsikan topik penelitian secara detail dan akurat. (Munandar, 2011).

Model post-positivisme Salim adalah model yang berpendapat bahwa orang tidak selalu benar ketika mereka melihat suatu realitas. Oleh karena itu, diperlukan metode cross check dalam pengumpulan bermacam sumber data informasi yang di terima. Salim juga menerangkan, dalam model ini, hubungan antara pengamat dengan objek harus memiliki sifat interaktif, tidak hanya sekedar di belakang layar. Akan tetapi pengamat di sini harus netral untuk mengurangi derajat subjektivitas (Salim, 2001).

Peneliti menggunakan model post-positivis karena peneliti juga ingin memahami manfaat TikTok sebagai sarana aktualisasi diri mahasiswa. Model post-positivis dikatakan lebih percaya pada proses verifikasi temuan menggunakan berbagai metode. Oleh karena itu, peneliti memilih model ini. Secara umum penggunaan penelitian kualitatif ini bertujuan dalam memahami (verstehen) dunia makna yang direpresentasikan dalam bentuk tingkah laku manusia dari sudut pandang individu. Penelitian kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan dalam mencapai kebenaran dan masuk golongan penelitian ilmiah yang dibangun di atas teori-teori yang berkembang dari penelitian serta dikendalikan secara empiris. Dengan demikian, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang tidak hanya memparkan data apa adanya, tetapi juga berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh. (Ali dan Yusof, 2011).

3.2 Tipe Penelitian

Pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif yang dimaksudkan supaya menjelaskan fenomena dengan menggunakan data terdekat. Selain itu, Pendekatan Deskriptif tidak memperhitungkan ukuran populasi yang besar atau pengambilan sampel yang sangat buruk. Tidak perlu mencari bukti lagi apabila temuan yang didapat sudah lengkap serta fenomena yang dimaksud dapat dijelaskan. Metode ini berisi berbagai data dan informasi yang tidak dapat dijawab dengan memadai oleh pertanyaan dari pendengar (Kriyantono, 2006).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang Kampus 3, dimana peneliti dapat menyesuaikan sumber yang dijadikan subjek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dibutuhkan yakni kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, dimulai pada bulan Juni 2023 sampai dengan Juli 2023.

3.4 Subjek Penelitian

Moleong (2010:132) mejabarkan subjek dari penelitian sebagai informan, yaitu manusia yang digunakan untuk memberikan suatu informasi terkait situasi sekaligus kondisi di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan *purposeful sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan (dalam Sugiyono, 2016). Penggunaan dari teknik *purposive sampling* ini karena sesuai dalam penelitian kuantitatif atau dalam penelitian yang tidak menggeneralisasi (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, maka pemilihan informan penelitian melalui metode *purposive sampling* dan dipilih sebanyak 5 orang. Dengan kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang.
- b) Memiliki akun TikTok dan pengguna aktif.
- c) Memiliki Followers minimal 1.000 followers.
- d) Senang membagikan konten tentang dirinya, kegiatannya atau yang disukai.
- e) Sering mengunggah konten 3-5 kali dalam seminggu.
- f) Aktif mengikuti hal yang sedang ramai di TikTok.

Berdasarkan riset pra penelitian yang telah dilakukan peneliti berdasarkan kriteria subjek diatas. Maka, peneliti telah memilih 5 subyek penelitian , yaitu sebagai berikut:

- a. @rizkasyifa, content creator aktif dengan jumlah pengikut 15,4k.
- b. @ceritahijrah, content creator aktif dengan jumlah pengikut 150,7k.
- c. @lavie.estbelle, content creator aktif dengan jumlah pengikut 2646.
- d. @aasyahda, content kretaor aktif dengan jumlah pengikut 76,8k.
- e. @_13.ss, content creator aktif dengan jumlah pengikut 1379k.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Bagian terpenting suatu penelitian ini ialah pengumpulan data. Suatu data disini tidak lain hanyalah proses pengumpulan data yang diggunakan dalam keperluan penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi wawancara mendalam serta pencatatan dokumen.

1. Wawancara

Pada penelitian ini, metode wawancara mendalam digunakan. adalah pertanyaan dan jawaban terbuka yang mengumpulkan data tentang niat peserta, bagaimana mereka menggambarkan dunia mereka, dan bagaimana mereka menafsirkan atau mengungkapkan perasaan tentang peristiwa penting dalam hidup saya.

2. Dokumentasi

Dokumen dalam bentuk tertulis meliputi buku harian, kisah hidup, sejarah, biografi, undang-undang, dan kebijakan. Data yang berupa gambar, seperti foto, film, sketsa dan sejenisnya. Rekaman ucapan, misalnya rekaman

ucapan/dialog dari beberapa bahasa etnik. Dalam dokumen tersebut, penulis menggunakan catatan pribadi, foto, dan materi audio visual.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kualitatif yang dimana digunakan oleh peneliti seperti yang dijelaskan oleh Milles dan Huberman (Sugiyono, 2007) meliputi pengumpulan data, menyingkat, mengekstraksi, mensintesis, menyajikan data, dan terakhir menyimpulkan. Miles dan Huberman menyarankan agar dalam kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus sampai selesai untuk kejenuhan data.

Penggunaan model analitik interaktif Miles dan Huberman dalam penelitian ini karena penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis suatu data dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan atau setelah kembali dari lapangan untuk dianalisis. Pada penelitian ini analisis data dilakukan secara bersama dengan pengumpulan data. Langkah-langkah dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut (Machmud, 2018).:

- a. Pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan suatu data terkait penggunaan TikTok sebagai media aktualisasi diri siswa.
- b. Kondensasi Data, semua bagian data catatan lapangan tertulis, transkrip, dokumen, wawancara dan bahan percobaan lainnya
- c. Penyajian data biasa digunakan dalam data kualitatif berupa kalimat serta pernyataan.
- d. Kesimpulan atau langkah terakhir dalam analisis data sekaligus terlihat suatu hasil dari reduksi data selalu berkaitan dengan pengungkapan sasaran masalah.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif berupa validitas internal, validitas eksternal, realibilitas dan objectivitas (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menggunakan uji reliabilitas untuk memeriksa keabsahan data yang didapat. Pengecekan reliabilitas data dilakukan dengan melakukan triangulasi sumber. Menurut Zuldafrial (2012) “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri”.

Menurut Sugiyono (2015), triangulasi merupak teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa data serta sumber yang ada. Menurut Wijaya (2018), data cross-checking adalah teknik verifikasi data melalui berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Lalu ada segitiga sumber, segitiga teknis akuisisi data, dan segitiga waktu.

- a. Triangulasi Sumber, Pengujian sumber data untuk memeriksa keandalan data dengan cara verifikasi data yang didapat dari berbagai sumber data.
- b. Teknik triangulasi. ialah pengujian reliabilitas data dilaksanakan dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu. Untuk itu pengujian reliabilitas data harus dibuktikan secara observasi, wawancara dan dokumen pada waktu ataupun situasi yang berbeda untuk memperoleh data yang reliabel.

Berdasarkan penjelasan atas, untuk mendapatkan data yang benar, pada penelitian ini penulis menerapkan metode segitiga sumber. Hal ini difungsikan untuk memeriksa keabsahan data, dilakukan suatu cara menelaah data yang

diperoleh dari berbagai sumber, data inilah yang akan dianalisis dan ditarik oleh peneliti bahwa telah tercapai kesepakatan (verifikasi keanggotaan) menggunakan sumber data. Selain melakukan wawancara terhadap sumber data, peneliti juga melakukan observasi partisipatif berupa catatan tertulis, arsip, dokumen sejarah, dokumen resmi, catatan, dan lain-lain. Catatan serta artikel pribadi dan gambar. Melalui observasi tersebut ia akan menyajikan berbagai bukti sekaligus data yang kemudian dapat memberikan informasi mengenai fenomena yang diteliti.

